

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi pada penelitian dalam skripsi ini adalah MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati yang tujuannya untuk mengetahui gambaran ringkasnya tentang situasi dan dondisinya. Maka di bab ini, peneliti akan menjelaskan tentang gambaran umum dari madrasah tersebut.

Disini akan peneliti jelaskan beberapa sub dari MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, yakni sebagai berikut:

#### 1. Sejarah Singkat dari MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati

MTs. Madarijul Huda merupakan salah satu madrasah yang dinaungi oleh yayasan yang bernama Yayasan Pengembangan Madarijul Huda. Madrasah ini berdiri pada tahun 1960 di tanah wakaf seluas +1080 M<sup>2</sup> dari KH. Hasbullah selaku tetua atau sesepuh di daerah desa Kembang tersebut.

Pada tahun pelajaran 1963 s/d 1964, kepala madrasah mengajukan permohonan kepada kantor Departemen Agama Kab. Pati untuk diberikan pembinaan dan memberikan surat izin operasional pendidikan, sehingga madrasah dapat beroperasi sebagai lembaga pendidikan yang telah mendapatkan izin dan sudah terdaftar. Sehingga dengan adanya madrasah ini dapat membuat masyarakatnya memperoleh ilmu yang bermanfaat dan berguna untuk masa depan mereka semua. Dahulu, pengurus-pengurus di MTs. Mdarijul Huda, yakni sebagai berikut:

Kepala Sekolah	: KH. Abdullah Zabidi
Wakil Kepala	: KH. Ma'sum Hidayat
Waka Kurikulum	: K. Hanafi
Waka Kesiswaan	: Sahli Musthofa
Waka Humas	: H. Abdullah Zawawi
Waka Sarana/ Prasarana	: H. Harun
Bagian BP/BK	: Maksum Hidayat
Bagian BP3	: K. Rohmat
Bagian TU	: Asroruddin
Sholihul Huda	

Itulah gambaran sedikit dari sejarah dari berdirinya MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati. Untuk gambaran madrasah dimasa sekarang jaulah berbeda dari yang dulu.

Karena madrasahnyanya sekarang sudah jauh lebih berkembang baik sarana maupun prasarananya.<sup>52</sup>

## 2. Letak Geografis MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati

Berdasarkan pengamatan penelitian serta data yang bersumber dari pihak madrasah, secara geografis MTs. Madarijul Huda Kembang terletak di Jl. Tayu-Puncel, km 11 kecamatan Dukuhseti kabupaten Pati, Jawa Tengah, Kode Pos 59158. Luas bangunannya keseluruhannya 4.200 m<sup>2</sup>.<sup>53</sup> Lokasi MTs. Madarijul Huda ini sangat strategis dengan beberapa pondok pesantren, yaitu pondok pesantren puta-putri Nurul Anwar (yang diampu oleh bapak KH. Zaiul Wafa, S.Pd.I), pondok pesantren putra Manbaul Huda dan pondok pesantren putri Arroihanah (tahfidz) (yang diampu oleh bapak KH. Minanurrohman, M.Pd.I) dan pondok pesantren putri Al-Hidayah (yang diampu oleh bapak KH. Yasin Shodiq, M.Pd). Di lokasi dekat madrasah juga terdapat masjid yang bernama masjid Sabilah Huda yang setiap harinya digunakan untuk pelaksanaan sholat berjamaah baik para siswa-siswi, para guru, maupun para masyarakat sekitar.<sup>54</sup>

Berikut merupakan profil madrasah lebih lengkapnya, yang peneliti peroleh dari pihak madrasah:

### PROFIL MADRASAH

Nama Madrasah	: MTs. MADARIJUL HUDA
Nomor Statistik	: 121233180082
NPSN	: 20364047
NPWP	: 00.504.235.3-507.000
Alamat Madrasah	: Jl. Raya Tayu-Puncel Km. 11 : Desa/Kecamatan: Kembang Kec. : Dukuhseti : Kabupaten: Pati

<sup>52</sup> <http://mts.ypmkembang.sch.id/profil-mts-madarijul-huda/> (diakses pada tanggal 17 November 2021, pukul 10.28 WIB).

<sup>53</sup> <http://mts.ypmkembang.sch.id/profil-mts-madarijul-huda/> (diakses pada tanggal 18 November 2021, pukul 08.15 WIB).

<sup>54</sup> Hasil Observasi (pengamatan) pada tanggal 03 Januari 2022.

	: Provinsi: Jawa Tengah
	: Nomor Telepon : (0295) 4590173
Pendiri	: KH. Hasbullah
Didirikan	: Th. 1963
Status Madrasah	: Swasta
Ijin Operasional	: Th. 1984
Kelompok Madrasah	: KKM MTs N Sonean Margoyoso Pati
Terakreditasi	: A (UNGGUL)
No. Sertifikat Akreditasi	: No. 817/BAN-SM/SK/2019
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Lokasi Madrasah	:
a. Jarak ke pusat Kecamatan	: 3,5 km
b. Jarak ke pusat Kabupaten	: 40 km
c. Terletak pada lintasan	: Kecamatan
Organisasi Penyelenggara	: Yayasan Pengembangan Madrasah Madarijul Huda
Alamat	: Kembang Dukuhseti Pati Prop. Jawa Tengah
Badan Hukum	: SK MENKUMHAM No: AHU-3890.AH.01.04. Tahun 2010
Bidang Kegiatan	: Pendidikan, Sosial dan Ekonomi <sup>55</sup>

### 3. Visi, Misi dan Tujuan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati

Berikut ini merupakan visi dari MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati adalah “Religius, Berprestasi, Unggul dalam Kualitas Ilmu dan Amal”. Visi tersebut mencerminkan

---

<sup>55</sup> Dokumentasi MTs. Madarijul Huda Kembang, dikutip pada 03 Januari 2022.

cita-cita madrasah yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensinya sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

Berikut ini merupakan penjabaran dari visi madrasah MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, yakni sebagai berikut:

- a. Religius, dengan indikator:
  - 1) Kuat dalam keyakinan aqidah ahlussunnah wal jama'ah.
  - 2) Terampil dalam menjalankan syari'at agama Islam.
  - 3) Menunjukkan sikap akhlaqul karimah dalam keseharian.
- b. Berprestasi, dengan indikator:
  - 1) Berprestasi dalam mengembangkan kebiasaan akhlaqul karimah.
  - 2) Berprestasi di bidang akademik dan non akademik.
  - 3) Berprestasi di tingkat lokal, regional dan nasional.
  - 4) Berprestasi dalam perolehan peringkat nilai UMBN dan UN.
- c. Unggul dalam kualitas ilmu, dengan indikator:
  - 1) Berkualitas dalam penguasaan kitab-kitab salaf.
  - 2) Berkualitas dalam penguasaan bahasa Arab dan Inggris.
  - 3) Berkualitas dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi.
- d. Unggul dalam kualitas amal, dengan indikator:
  - 1) Disiplin dalam mengamalkan ibadah mahdiah dan ghairu mahdiah.
  - 2) Terampil dan fasih membaca Al-Qur'an.
  - 3) Hafal do'a-do'a harian, juz 'amma dan tahlil.
  - 4) Terbiasa memberikan infaq dan shadaqah.
  - 5) Terbiasa membaca asma'ul husna.

Berikut ini merupakan misi madrasah MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, yakni sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan yang berorientasi pada *life skill education* dan pembentukan karakter muslim yang kaffah.
- b. Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai Islam sebagai pijakan dalam berpikir dan bertindak.
- c. Membiasakan berakhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pendidikan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati secara umum tidak lepas dari tujuan pendidikan nasional, yakni dengan mengembangkan potensi siswa, diantaranya:

- a. Mewujudkan madrasah yang Islami dan *bertafaquhu fi al-din*, berakhlakul karimah dan berdisiplin.
- b. Membangun pendidikan dengan pembekalan keterampilan dan pencapaian kualitas Sumber Daya Insani (SDI).
- c. Mempersiapkan siswa untuk hidup harmoni sebagai anggota masyarakat yang berbudaya, sosial dan menjaga alam lingkungan yang dijiwai süssana keagamaan.
- d. Membangun siswa untuk menjadi manusia yang *akrom-saleh*.

Adapun secara spesifik target sasaran yang hendak dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, adalah:

- a. Siswa mampu membaca kitab salaf dasar secara baik dan benar.
- b. Siswa mampu membaca dan menulis arab pegon dengan baik.
- c. Siswa mampu mengoperasikan Ms. Word dan Excel.
- d. Siswa lulus Ujian Nasional, UAMBN dan Ujian Madrasah 100% secara normatif.
- e. Terbiasanya siswa mengamalkan ibadah *mahdiah* dan *ghairu mahdiah* secara konsisten, kontinue dan kontekstual.
- f. Siswa terampil dan fasih dalam membaca Al-Qur'an.
- g. Siswa hafal do'a-do'a harian, juz 'amma dan tahlil.
- h. Siswa terbiasa memberikan infaq dan shadaqah.
- i. Siswa terbiasa membaca asma'ul husna.
- j. Siswa terbiasa bersikap shidiq kepada orang lain.
- k. Siswa terbiasa bersikap amanah kepada orang lain.
- l. Siswa terbiasa senyum, salam, sapa kepada orang lain.
- m. Siswa terbiasa bersikap ta'dhim kepada oranglain.
- n. Siswa terbiasa bersikap disiplin dalam semua kegiatan.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> <http://mts.ypmkembang.sch.id/profil-mts-madarijul-huda/> (diakses pada tanggal 17 November 2021, pukul 10.28 WIB).

#### 4. Struktur Organisasi Madrasah MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati

Struktur organisasi madrasah merupakan suatu bentuk atau serangkaian urutan maupun daftar yang dikelompokkan secara berbeda-beda dengan jabatan maupun tugas yang berbeda, yang berfungsi sebagai suatu upaya dalam menjelaskan komponen-komponen penyelenggaraan pendidikan yang bersangkutan dengan madrasah tersebut. Pada pembelajaran tahun 2020/2021 kepala sekolah dari MTs. Madarijul Huda yakni Bapak Abdul Wahid, S.Ag. dengan struktur organisasinya, sebagai berikut:

##### **STRUKTUR ORGANISASI MTs. MADARIJUL HUDA TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**KEPALA MADRASAH** : Abd. Wahid, S. Ag.

##### **WAKIL KEPALA MADRASAH**

- a. **BIDANG AKADEMIK** : Saiful Umam, S.Pd.I
- b. **BIDANG KESISWAAN** : Moh. Kun Muhandis, S.Pd.
- c. **BIDANG HUMAS** : Ahmad Jauhari, S.Pd.I
- d. **BIDANG SARPRAS** : Agus Su'udi, S.H

##### **TATA USAHA**

- a. **Ka TU** : Muslikan, S.Pd.I
- b. **Bendahara** : Zahrotul Mukhoyyaroh S.Pd.I
- c. **Staf TU I** : Moh. Ni'man Harir, S.Pd.
- d. **Staf TU II** : Moh. Zainal Abror
- e. **Staf TU III** : Moh. Alfun Nuha
- f. **Staf TU IV** : Muhammd Sahroni
- g. **Staf TU V** : Muh. Khotibul Anif, S.E.Sy.

##### **BIMBINGAN DAN KONSELING**

- a. Ahmad Jauhari, S.Pd.I, A.H
- b. Siti Sukayati, S.Pd.I

##### **TIM KEDISIPLINAN**

- a. Agus Su'udi, S.H., S.Pd.
- b. Sugiyati, S.E
- c. Muhammd Sahroni

##### **PERPUSTAKAAN**

- a. **Ka.Perpustakaan** : Nur Aimmah, S.Ag.
- b. **Pustakawan** : Mohamad Sahroni

<b>KAGUDEP</b>	: Moh. Alfun Nuha, S.Pd.
<b>PEMBINA PKS</b>	: Supriyanto, S.Pd.I
<b>PETUGAS ABSENSI</b>	: Moh. Zainal Abror, S.Pd.I
<b>PIKET PAGI</b>	: Moh. Ni'man Harir, S.Pd
<b>PEMBINA U K S</b>	: Zahrotul Mukhoyyaroh S.Pd.I
<b>KOORD. GURU PIKET</b>	: Ahmad Junaidi
<b>PETUGAS SATPAM</b>	
a. Moh. Alfun Nuha	
b. Sutrisno	

**PETUGAS KEBERSIHAN**

- Kamin
- Suparmi<sup>57</sup>

### 5. Jumlah Para siswa-siswi MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati

Berdasarkan dokumen yang peneliti peroleh dari pihak MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, peneliti mendapatkan bahwa jumlah keseluruhan para siswa-siswi di madrasah tersebut pada tahun pelajaran 2020/2021, yakni 550 siswa yang terdiri dari 16 kelas mulai dari kelas VII sampai IX.<sup>58</sup>

**Tabel 4.1 Data Siswa MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Kelas	Wali Kelas	L	P	Jumlah
7A	Moh. Kun Muhandis, S.Pd	8	22	30
7B	Moh. Ni'man Harir, S.Pd	-	29	29
7C	Moh. Zainal Abror, S.Pd	7	28	35
7D	Moh. Alfun Nuha, S.Pd	38	-	38
7E	Faindatin Nikmah, S.Pd	37	-	37
8A	Saiful Umam, S.Pd.I	11	19	30
8B	Fuidatul Ulfa, S.Pd	-	40	40
8C	Nur Okta Wiliani, M.Pd	-	40	40
8D	Sugiyati, S.E	32	-	32
8E	Hj. Zubaedah, S.E	33	-	33
8F	Ahmad Jauhari, S.Pd	31	-	31
9A	Hj. Nur Aimmah, S.Ag	19	17	36

<sup>57</sup> Dokumentasi MTs. Madarijul Huda Kembang, dikutip pada 03 Januari 2022.

<sup>58</sup> Dokumentasi MTs. Madarijul Huda Kembang, dikutip pada 03 Januari 2022.

<b>9B</b>	Siti Sukayati, S.Pd.I	-	36	36
<b>9C</b>	Shofiyanto, S.Pd.I	-	33	33
<b>9D</b>	Agus Su'udi, S.H., S.Pd	35	-	35
<b>9E</b>	Anisatul Muamanah, M.Pd	35	-	35
<b>JUMLAH</b>		<b>286</b>	<b>264</b>	<b>550</b>

#### 6. Jumlah Para Guru di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Guru merupakan orang yang penting dalam tatanan pembelajaran di madrasah. Jikalau tidak ada guru yang mengajar serta mentransfer ilmu kepada para siswa, siswa tidak dapat memperoleh pengetahuan yang disarakan cukup. Karena, siswa sejatinya juga butuh bimbingan dalam belajar dari guru-guru mereka agar pengetahuan mereka bisa lebih luas lagi.

Adapun mengenai jumlah para guru yang mengajar di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati ini, terdapat banyak tenaga kependidikan yang bekerja di madrasah tersebut, yakni berjumlah 53 orang. Semuanya kebanyakan sudah bergelar S1, ada beberapa juga yang S2 serta ada yang sudah menjadi PNS. Dari mulai bapak kepala sekolah, yakni Bapak Abd. Wahid, S.Ag., kemudian para guru yang lain dan staff-staff yang lain dibawah beliau.<sup>59</sup> Kemudian, data para guru yang mengajar dan bertugas di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2020/2021, dapat dilihat di tabel yang sudah peneliti cantumkan dibagian lampiran (Tabel 1: Data Para Guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021).

Guru-guru tersebut sudah diberikan kepercayaan dari bapak kepala madrasah sendiri untuk bisa ikut andil dalam mengemban tanggung jawab di MTs. Madarijul Huda dengan tugas-tugas yang diberikan dan dipercayakan kepada mereka untuk bisa dilaksanakan serta untuk membimbing para siswa-siswi dalam proses belajar mengajar dengan bidang mereka masing-masing, agar visi misi dan tujuan di MTs. Madarijul Huda kembang ini dapat tercapai dan terlaksana dengan baik dan maksimal. Walaupun, terkadang memang para guru-guru tersebut juga mengajar dalam bidang mata pelajaran yang lainnya yang tidak sama dengan bidang mata pelajaran yang mereka ampu, akan tetapi beliau-beliau tetap bisa

<sup>59</sup> Dokumentasi MTs. Madarijul Huda Kembang, dikutip pada 03 Januari 2022.

melaksanakannya dengan baik. Karena, bekerjasama juga diperlukan didalam suatu lembaga pendidikan agar semua dapat berjalan dengan lancar.

#### 7. **Jadwal Mata Pelajaran Siswi Kelas VII B Saat Pembelajaran *Daring* Tahun Pelajaran 2020/2021**

Jadwal mata pelajaran sangatlah penting bagi siswa maupun guru. Karena, dengan adanya jadwal tersebut, semua mata pelajaran bisa tersusun dengan baik dan rapi sesuai dengan jadwalnya yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, perlunya jadwal memang dapat mempermudah seseorang dalam mengatur waktunya juga karena sudah ada skemanya masing-masing agar semua kegiatan yang akan dilakukan tidak tercerai-berai. Terlebih lagi jadwal mata pelajaran untuk sekolah. Pastilah memang sangat penting dan diperlukan.

Mengenai tentang jadwal mata pelajaran siswi kelas VII B saat pembelajaran *daring* tahun pelajaran 2020/2021 ini, pembelajarannya dilaksanakan mulai pada bulan Juli, Agustus dan September serta terdapat 22 mata pelajaran, yakni SKI, Bahasa Indonesia, Al-Qur'an Hadits, Fiqih Kurikulum, Tafsir, Akhlaq Salafi, Bahasa Inggris, BTA, IPS, Matematika, Hifdzus Suwar, Bahasa Arab, Tauhid, IPA, Shorof, Hadits Salaf, Nahwu, PKn, Fiqih Salaf, Aqidah Akhlaq, PJOK, dan TIK.

Setiap harinya, proses pembelajaran *daring* dijadwalnya terdapat dua mata pelajaran saja. Waktu pelajaran sesi pertama atau jam pertama dilaksanakan pada pukul 08.00-09.00 WIB, dan sesi jam kedua dilaksanakan pada pukul 09.00-10.00 WIB. Jadi, setiap mata pelajarannya durasi waktu untuk proses pembelajaran *daring* berdurasi satu jam. Dalam jadwal mata pelajaran siswi kelas VII B saat pembelajaran *daring* ini, dikelas tersebut terdapat 13 guru yang mengajar dan membimbing para siswinya dalam belajar, yaitu sebagai berikut:<sup>60</sup>

**Tabel 4.2 Data Guru di Kelas VII B MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

No.	Nama
1.	Bapak Ali Mahfudh, S.Pd.
2.	Bapak Moh. Ni'man Harir, S.Pd.
3.	Bapak Moh. Zainal Abror, S.Pd.

<sup>60</sup> Dokumentasi MTs. Madarijul Huda Kembang, dikutip pada 03 Januari 2022.

4.	Bapak Kun Muhandis, S.Pd.
5.	Bapak Muh. Alfun Nuha, S.Pd.
6.	Bapak Muh. Hasib Burhanuddin., S.H.
7.	Bapak Muh. Sahroni
8.	Bapak Muh. Shofiyul Lubab, S.Pd.
9.	Bapak Muslikan, S.Pd.I.
10.	Bapak Saiful Umam, S.Pd.I.
11.	Ibu Marfu'atus Sa'adah, M.Pd.I.
12.	Ibu Sugiyati, S.E.
13.	Ibu Zahrotul Mukhoyyarah, S.Pd.I.

#### 8. **Data Siswi Kelas VII B MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Siswa merupakan suatu anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dan membangun potensi diri melalui proses pembelajaran melalui jalur pendidikan formal, informal, ataupun nonformal pada jenis pendidikan maupun tingkatan pendidikan yang berbeda-beda. Siswi kelas VII B di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati ini berjumlah 29 Siswi. Para siswi tersebut, datanya dapat dilihat di tabel yang sudah peneliti cantumkan dibagian lampiran (Tabel 2: Data Siswi Kelas VII B MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021).

Semua para siswi tersebut rata-rata berdomisili masih satu kecamatan Dukuhseti, yakni ada yang dari desa Kenanti, Grogolan, Banyutowo, Slempong, Kembang, Tegalombo, dan Kandangan. Akan tetapi, ada satu siswi dari daerah kecamatan Jepara, yakni dari desa Metawar.<sup>61</sup>

#### B. Deskripsi Data Penelitian

##### 1. **Persiapan yang Dilakukan Guru maupun Siswa MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 Sebelum Melaksanakan Pembelajaran *Daring***

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tentang pembelajaran *daring*, pada tanggal 16 Maret 2020 pemerintah menetapkan untuk melaksanakan pembelajaran tidak di sekolah melainkan dari rumah karena wabah virus covid-19 yang sudah menyebar di Indonesia.

---

<sup>61</sup> Dokumentasi MTs. Madarijul Huda Kembang, dikutip pada 03 Januari 2022.

Untuk mencegah penularannya, ditetapkanlah sistem pembelajaran *daring* oleh pemerintah. Semua instansi pendidikan mematuhi peraturan dari pemerintah sangat ketat, begitu juga di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati yang menerapkan dan melaksanakan pembelajarannya dengan *daring*.

Akan tetapi, setelah diberlakukannya *new normal* oleh pemerintah, di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2020/2021 yang peneliti teliti, dari pihak madrasah memberlakukan sistem pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan *daring*. Yang sistem tatap muka, pihak madrasah membuat sistem *shift* dalam pelaksanaan pembelajarannya. Artinya, setiap masuk sekolah, para siswa bergantian masuknya dengan waktu yang berbeda-beda dan dikempokkan. Hal tersebut dikarenakan selain untuk mengantisipasi penularan virus dan juga pelaksanaan pembelajaran dengan mematuhi protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah, juga agar para siswa dan para guru masih bisa melaksanakan proses belajar mengajar di madrasah agar tidak kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran *daringnya* dan para siswa dapat mengerti serta paham dengan apa yang diterangkan oleh para guru. Seperti di kelas VII B ini yang jumlah siswanya ada 29 siswa, pelaksanaan pembelajarannya dibagi menjadi dua *shift*, kelompok yang pertama mulai pukul 07-09.00 WIB, dan kelompok yang ke dua pukul 10.30-11.30 WIB, dan itu dilakukan secara berkala di setiap minggunya, dan selebihnya dilakukan secara *daring*. Karena, sudah ada jadwalnya tersendiri untuk pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka di madrasah dengan sistem *shift* tersebut dan ada jadwal untuk pembelajaran *daringnya* yang dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa.

Akan tetapi, disini peneliti hanya akan membahas tentang pembelajaran *daringnya* saja. Karena, yang menjadi titik fokus peneliti hanyalah tentang pembelajaran *daringnya* yang diterapkan serta dilaksanakan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati pada tahun pelajaran 2020/2021 selama pandemi covid-19, terkhusus pada kelas VII B.

Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi dengan beberapa narasumber mengenai persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran *daring*, yakni menurut

bapak Moh. Ni'man Harir, S.Pd. selaku guru wali kelas VII B, beliau mengungkapkan bahwa:

*"...Sebelum melaksanakan pembelajaran daring, pertamanya saya menyiapkan materi sesuai dengan yang akan diajarkan sesuai jadwal dan akan disampaikan melalui media sosial, seperti whatsapp group maupun classroom dan video-video tentang materi pembelajaran, serta melaksanakannya di google meet maupun zoom. Saya menyampaikannya melalui google meet ataupun zoom dan para siswa saya terangkan materi pelajaran disitu. Tapi setelah itu, para siswa juga saya sampaikan materi dan tugasnya di whatsapp group. Karena, pembelajaran daring kadang membuat para siswa suntuk, jenuh dan ingin masuk sekolah seperti biasa. Jadi, sepintar-pintarnya guru untuk bisa mengambil cara untuk menyampaikan materi akan para siswa tidak jenuh."*<sup>62</sup>

Dari pemaparan yang bapak Moh. Ni'man Harir, S.Pd sampaikan, dapat peneliti simpulkan bahwa beliau sebelum melaksanakan pembelajarannya beliau menyiapkan materi pelajarannya yang nantinya akan disampaikan kepada para siswa, khususnya kelas VII B, melalui *classroom*, *google meet* ataupun *zoom* serta beliau infokan dari mulai materi dan tugas di *whatsapp group*.

Selain pemaparan dari guru wali kelas siswa, 12 guru yang mengajar di kelas VII B yang peneliti wawancarai, mereka mempunyai pemaparan yang hampir sama mengenai persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran *daring* selama pandemi covid-19 di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2020/2021, seperti ungkapan dari bapak Mohammad Kun Muhandis, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

*"...Tentunya, yang namanya mengajar itu butuh persiapan supaya pembelajaran nanti menjadi terlaksana dengan lancar dan dapat diterima siswa dengan baik. Yang dipersiapkan adalah materinya, metodenya, tujuan pembelajarannya secara garis besar yang ada di RPP itu, media pembelajaran daring mulai dari kualitas jaringan*

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Guru Wali Kelas VII B, Bapak Moh. Ni'man Harir, S.Pd. pada tanggal 04 Januari 2022, pukul 09.27 WIB di depan kantor guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

*internetnya, platformnya, komputer atau laptopnya dan lain sebagainya. Sedangkan prosesnya, pembelajaran daring memang beda-beda. Tergantung pada guru yang mengampu. Ada yang mungkin menggunakan platform yang berbeda-beda, seperti yang ingin tatap muka ada yang menggunakan zoom ataupun google meet, tergantung dari guru-gurunya masing-masing.*<sup>63</sup>

Dari penjelasan yang bapak Mohammad Kun Muhandis, S.Pd. sampaikan, dapat peneliti simpulkan bahwa persiapan yang beliau laksanakan sebelum pembelajaran *daring*, beliau mempersiapkan materi pembelajaran harus jelas, tujuannya harus jelas, serta metode pembelajarannya harus jelas. Kemudian, beliau mempersiapkan media pembelajarannya, *platform* yang akan digunakan untuk pembelajaran serta koneksi internetnya harus bisa stabil agar proses pembelajaran *daring* dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sedangkan prosesnya, beliau melaksanakan pembelajarannya sesuai dengan RPP dengan menggunakan berbagai *platform*.

Selain itu, dari 29 siswi kelas VII B mereka mempunyai pendapat yang keseluruhannya hampir sama dalam persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran *online (daring)* di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2020/2021. Salah satunya, seperti halnya siswi kelas VII B yang bernama Uswa Lailly Khasanah, dia mengungkapkan bahwa:

*“...Persiapan yang saya lakukan setiap harinya, yakni mempersiapkan buku tulis dan buku pelajaran, bolpoin, hp, laptop, jaringan wifi, serta ruangan untuk belajar. Sedangkan untuk prosesnya, pertama saya mengisi absensi. Lalu, mengikuti pembelajaran di google meet atau zoom, di classroom serta kemudian mengerjakan tugas-tugas dari para guru yang kadang di share di whatsapp group. Sedangkan, pembelajarannya biasanya memang melalui beberapa platform, seperti whatsapp, google meet, zoom dan classroom.”*<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Guru Kelas VII B, Bapak Mohammad Kun Muhandis, S.Pd pada tanggal 03 Januari 2022, pukul 10.02 WIB di ruang perpustakaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

<sup>64</sup> Hasil wawancara dikediaman siswi kelas VII B, Uswa Lailly Khasanah pada 19 November 2021, pukul 10.29 WIB.

Dari pemaparan Uswa Lailly Khasanah, dapat peneliti simpulkan yang dia menjelaskan bahwa persiapan yang dilakukan sebelum pembelajaran *daring*, yakni dengan mempersiapkan buku tulis dan buku pelajaran, bolpoin, hp, laptop, jaringan *wifi*, serta ruangan untuk belajar. Kemudian, dia absensi untuk daftar kehadirannya serta mengikuti pembelajaran melalui *google meet* atau *zoom*, *classroom* dan mengerjakan tugas-tugas yang di bagikan di *whatsapp group*.

Teruntuk para orang tua siswi kelas VII B, mengenai persiapan proses pembelajaran *daring* yang dilaksanakan anak-anak mereka, para orang tua ada yang mengetahui proses pembelajaran *daring* dan ada yang tidak mengetahuinya. Salah satunya, yang diungkapkan oleh Ibu Endang Mursidah (orang tua siswi yang bernama Ahda Khoirun Nisa'), beliau mengatakan bahwa:

*"...Di awal-awal masa pembelajaran daring memang berat karena belum terbiasa. Akan tetapi, lama kelamaan akhirnya tidak ada masalah. Karena, dari pihak madrasah dan para guru juga selalu memberikan arahan dalam penggunaannya. Disisi lain, saya sedikit mengetahui cara penggunaan platform-platform yang anak saya gunakan untuk pelaksanaan pembelajaran daringnya. Di pagi hari ataupun siang hari, saya selalu menemani anak saya ketika pembelajaran daring berlangsung. Saya selalu mengecek kesiapan dan bertanya ketika dia mempunyai tugas. Meskipun hanya 70% materi yang dapat anak saya pahami, tetapi saya selalu membimbingnya untuk lebih giat dalam belajar agar hasil belajarnya tidak menurun."*<sup>65</sup>

Dari pemaparan Ibu Endang Mursidah (orang tua siswi yang bernama Ahda Khoirun Nisa'), dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran *daring* yang dilaksanakan oleh anaknya setiap hari, beliau selalu memantau dan mengecek kesiapan dan selalu bertanya tentang tugas anaknya. Meskipun, selama pembelajaran *daring* anaknya hanya memahami materi pelajarannya sebesar 70% saja, tetapi beliau selalu

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara kediaman orang tua kelas VII B, Ibu Endang Mursidah (orang tua siswi yang bernama Ahda Khoirun Nisa') pada 22 November 2021, pukul 08.15 WIB.

membimbing anaknya agar lebih giat belajar. Supaya hasil belajarnya tidak menurun.

Sedangkan, orang tua siswi kelas VII B yang lainnya, Ibu Siti Zumaroh (orang tua siswi yang bernama Risma Dwi Astuti), beliau menjelaskan bahwa:

*"...Saya kurang mengetahui dan paham dengan cara pembelajaran daring yang dilaksanakan anak saya, terlebih lagi platform yang digunakan, saya ada yang kurang mengerti cara menggunakannya. Akan tetapi, saya sebisa mungkin meluangkan waktu saya untuk anak saya meskipun tidak selalu ketika pembelajaran daring maupun mengerjakan tugasnya. Dalam meningkatkan hasil belajarnya sebisa mungkin saya selalu membimbing untuk dia tetap belajar setiap malamnya."*<sup>66</sup>

Dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Siti Zumaroh (orang tua siswi yang bernama Risma Dwi Astuti) mengungkapkan jika beliau tidak mengetahui dan paham dengan cara pembelajaran *daring*. Terlebih lagi, beliau juga tidak mengetahui penggunaan semua *platform* yang digunakan untuk pembelajaran *daring*. Akan tetapi, selama proses pembelajarannya, beliau sebisa mungkin meluangkan waktu untuk menemani anaknya. Dalam meningkatkan hasil belajarnya, beliau sebisa mungkin untuk selalu membimbing anaknya tetap belajar setiap malamnya.

Jadi, pembelajaran *daring* memang membutuhkan kesiapan yang matang bagi yang terlibat, seperti guru, siswa bahkan sampai orang tua juga ikut terlibat didalamnya. Persiapan yang dilakukan antara lain menyiapkan berbagai alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran *daring*, *platform-platform* yang akan digunakan, ruangan yang nyaman untuk belajar mengajar, dan lain sebagainya. Pelaksanaan pembelajaran *daring* di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2020/2021, dihimbau dari pihak madrasah untuk semuanya yang bersangkutan menggunakan *platform whatsapp, classroom, google meet* ataupun *zoom*. Karena, dari pihak madrasah merasa bahwa *platform* tersebut dapat memudahkan para siswa dalam pembelajaran *daringnya*.

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dikediaman orang tua kelas VII B, Ibu Siti Zumaroh (orang tua siswi yang bernama Risma Dwi Astuti) pada 20 November 2021, pukul 09.03 WIB.

Sedangkan, dari sisi para siswi kelas VII B, mereka sebisa mungkin untuk tetap mengikuti pembelajaran *daring*. Walaupun tidak selalu karena banyaknya kendala yang dialami, agar mereka tetap dapat memahami apa yang diterangkan oleh para guru dan tetap bisa belajar serta mempelajari materi pelajarannya. Adapun dari para orang tua supaya anak-anak mereka tetap memahami materi pelajaran yang mereka pelajari saat pembelajaran *daring*, mereka selalu membimbing dan mengingatkan anak-anak mereka, untuk selalu belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar mereka, daya ingat maupun daya serap mereka dalam belajar tidak menurun saat pembelajaran *daring* ini. Meskipun tidak selalu dapat menemani mereka disaat mereka belajar maupun melaksanakan pembelajaran *daring*.

## 2. Implementasi Pembelajaran *Online (Daring)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Tentang pembelajaran *daring* yang diterapkan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, memang membuat banyak guru, siswa maupun orang tua merasa kesulitan dalam prosesnya. Karena, yang semula mereka tidak tahu menaung tentang cara pembelajaran *daring* itu seperti apa dan memang mungkin persiapan yang dilakukan belum matang sempurna. Dikarenakan pelaksanaan sistem pembelajaran *daring* ini baru diterapkan oleh pemerintah di Indonesia karena masuknya virus corona di Indonesia tahun 2020. Oleh karena itu, demi menetralsir penyebaran virus tersebut, maka kegiatan belajar mengajar di rumahkan sementara atau tidak boleh dilaksanakan di sekolah, melainkan dari rumah masing-masing.

Mengenai pembelajaran *daring* yang diterapkan dan dilaksanakan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun ajaran 2020/2021, pada implementasi pembelajaran *daringnya* dalam meningkatkan hasil belajar siswa ada berbagai pendapat yang diutarakan para narasumber yang peneliti *interview*. Seperti halnya yang diutarakan oleh guru wali kelas VII B (bapak Moh. Ni'man Harir, S.Pd.), beliau menjelaskan bahwa:

*"...Saya kira implementasi atau penerapan pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar siswa selain saya menerangkan lewat daring, saya juga selalu berkomunikasi lewat whatsapp group setiap hari*

*bagaimana mempermudah bahasa, bagaimana mempermudah penjelasan ketika pembelajaran daring. Jadi, para siswa itu saya tanya keluhannya apa, yang perlu kita benahi apa. Jadi, para siswa juga saya kasih masukan, motivasi, semangat secara berkala agar hasil belajarnya tidak menurun. Kemudian ditampung untuk menjadikan lebih baik, meningkatkan prestasi siswa dan mempermudah para siswa ketika pembelajaran daring. Kemudian, tolak ukur yang saya pakai dalam meningkatkan belajarnya, biasanya kalau sudah materi saya mengeceknya dengan melalui tugas-tugas. Ketika apa yang saya sampaikan dan saya beri tugas nyambung dan bisa mengerjakan, berarti paling tidak para siswa itu sudah antusias mendengarkan dan menyimak materi pelajaran yang saya terangkan dan paham.*<sup>67</sup>

Jadi, dapat peneliti simpulkan mengenai penjelasan dari bapak Moh. Ni'man Harir, S.Pd. selaku guru wali kelas VII B mengenai implementasi pembelajaran *daring* dalam meningkatkan hasil belajar siswa bahwa selain beliau menerangkan pelajaran, beliau juga menanyi siswa tentang keluh kesah mereka saat pembelajaran *daring*. Kemudian beliau juga memberi masukan, motivasi, semangat secara berkala agar dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar mereka. Selain itu, beliau juga selalu mengecek pemahaman siswa ini sampai manakah melalui tugas-tugas. Ketika materi pelajaran yang disampaikan dan beliau memberi tugas dan siswa tersebut nyambung dan bisa mengerjakannya, berarti paling tidak siswa tersebut sudah merespon baik, menyimaknya dan paham.

Selain itu, Bapak Muslikan, S.Pd.I. selaku guru yang mengajar di kelas VII B mengutarakan pendapatnya mengenai implementasi pembelajaran *daring* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, bahwa:

*“...Kalau dalam meningkatkan hasil belajar siswa, saya selalu memberi semangat dan motivasi kepada siswa. Pembelajaran daring dirasa lancar dan maksimal serta dapat memperoleh hasil yang baik, jika siswa tersebut*

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Guru Wali Kelas VII B, Bapak Moh. Ni'man Harir, S.Pd. pada tanggal 04 Januari 2022, pukul 09.27 WIB di depan kantor guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

*memang sudah pandai, giat belajar dan semangat belajar. Sebaliknya bagi siswa yang tingkatan IQnya rendah, yang malas, pasti jarang bisa mengikuti pembelajaran, faktor dari sisi orang tua para siswa yang dukungannya kurang karena banyak kegitan, tidak bisa menemani dan mengawasi anak-anak mereka saat pembelajaran daring. Sedangkan, Tolak ukurnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa biasanya guru menyamakan pertanyaan-pertanyaan penutup. Jika para siswa bisa menangkap, bisa menjawab pertanyaan dan paham apa yang telah disampaikan oleh para guru berarti siswa tersebut memang memperhatikan dan pemahamannya baik, dan bisa mengerjakan tugas dan memperoleh hasil yang baik.”<sup>68</sup>*

Dapat peneliti simpulkan dari pemaparan bapak Muslikan, S.Pd.I. tentang implementasi pembelajaran *daring* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2020/2021, bahwa beliau selalu memberi semangat dan motivasi kepada siswa. Pembelajaran daring dirasa lancar dan maksimal serta dapat memperoleh hasil yang baik, jika siswa tersebut memang sudah pandai, giat belajar dan semangat belajar. Sebaliknya bagi siswa yang IQnya tidak terlalu pintar dan agak malas, mereka pasti akan mengalami kesulitan. Kemudian, untuk tolak ukurnya dilihat dari apa yang disampaikan oleh guru-guru tersebut mereka paham. Biasanya diakhir, guru menyampaikan pertanyaan-pertanyaan penutup (pertanyaan untuk mengulas dari materi yang sudah disampaikan). Jika para siswanya bisa menangkap, bisa menjawab pertanyaan dan paham apa yang telah disampaikan oleh para guru berarti siswa tersebut memang memperhatikan dan pemahamannya baik, dan bisa mengerjakan tugas dan memperoleh hasil yang baik.

Selain itu, ada pendapat dari Ibu Zahrotul Mukhoyyaroh, S.Pd.I., beliau mengungkapkan bahwa:

*“...Kalau penerapan pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar siswa, jujur kurang maksimal. Karena, dimanapun juga kegiatan belajar mengajar yang*

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Guru Kelas VII B, Bapak Muslikan, S.Pd.I. pada tanggal 03 Januari 2022, pukul 09.32 WIB di ruang perpustakaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

*maksimal harus secara langsung dengan para siswanya. Misalnya, transfer ilmu, transfer pengetahuan, transfer akhlak kepada merena, bagaimana bersikap yang baik. Jadi, kalau menurut Sedangkan, untuk para siswa kelas VII B agar dapat memahami pelajaran serta meningkatkan hasil belajar, tolak ukurnya salah satunya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan memberikan tugas-tugas. Misalnya, jika mereka nyambung dan merespon, berarti mereka bisa mengerjakan dan bisa menjawab semua pertanyaan. Jikalau belum nyambung berarti tugas yang dikerjakan itu hasilnya tidak maksimal dan perlu di evaluasi.*<sup>69</sup>

Dapat peneliti simpulkan dari pendapatnya Ibu Zahrotul Mukhoyyaroh, S.Pd.I., bahwa penerapan pembelajaran *daring* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, bagaimanapun juga pembelajaran yang maksimal itu saat tatap muka langsung di sekolah bertemu dengan para siswanya. Karena, kegiatan mentrasfer ilmu, transfer pengetahuan itu lebih masimal saat bertemu langsung dengan para siswa. Sedangkan tolak ukur untuk pemahaman para siswa kelas VII B dalam meningkatkan hasil belajarnya, beliau memberikan berbagai pertanyaan dan tugas-tugas kepada para siswa. Jika para siswa paham dan nyambung, berarti mereka paham. Jikalau tidak bisa, berarti ada yang belum mereka pahami dan perlu di evaluasi.

Kemudian, ada beberapa pendapat yang diutarakan oleh para siswi kelas VII B yang berjumlah 29 siswa, tentang implementasi pembelajaran *daring* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs. Madarijul Huda tahun pelajaran 2020/2021. Seperti halnya yang diutarakan oleh siswi yang bernama Sanaya Asara Rahmawati, dia mengatakan bahwa:

*“...Menurut saya penerapan pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar, dapat saya katakan baik, lancar dan maksimal maupun sebaliknya. Dikatakan baik, lancar dan maksimal karena pembelajaran daring membuat saya menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab dan bisa membagi waktu saya untuk belajar dan kegiatan lainnya, lebih giat dalam belajar. Dikatakan*

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Guru Kelas VII B, Ibu Zahrotul Mukhoyyaroh, S.Pd.I. pada tanggal 05 Januari 2022, pukul 11.22 WIB di kantor guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

*sebaliknya, karena saya ataupun ada banyak teman saya yang mengeluh kalau pembelajaran daring sangat susah karena banyak yang tidak paham materi pelajaran yang diterangkan maupun tidak dan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru membuat mereka menjadi terbebani dan bingung untuk mengerjakannya. Menurut saya hasil belajar pada pembelajaran daring lumayan baik walaupun hasilnya tidak semaksimal saat pembelajaran tatap muka di sekolah seperti dulu.*<sup>70</sup>

Dapat peneliti simpulkan bahwa pendapat dari siswi kelas VII B yang bernama Sanaya Asara Rahmawati mengenai implementasi pembelajaran *daring* dalam meningkatkan hasil belajar, dia berpendapat bahwa pembelajaran *daring* yang dilaksanakan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati ini bisa dikatakan baik, lancar dan maksimal, begitupun sebaliknya. Dikatakan sudah baik, lancar dan maksimal karena dia merasa lebih bisa bertanggung jawab, mandiri, bisa membagi waktunya dalam berkegiatan dan belajar, serta lebih giat dalam belajar. Dirasa sebaliknya, dia maupun teman-teman yang lainnya banyak yang mengeluh karena kurang paham dengan pelajarannya serta banyaknya tugas yang diberikan. Akan tetapi, hasil belajarnya sudah cukup baik meskipun tidak semaksimal tatap muka.

Selain itu, mengenai implementasi pembelajaran *daring* yang dilaksanakan oleh para siswa kelas VII B dalam meningkatkan hasil belajar tahun pelajaran 2020/2021, para orang tua mereka juga berpendapat berbeda-beda. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Umi Roihah (orang tua siswi yang bernama Farih Thiroza Sabrina), beliau mengungkapkan bahwa:

*“...Menurut saya, pembelajaran daring yang diterapkan di MTs. Madarijul Huda yang dilaksanakan anak saya sudah cukup baik, walaupun belum sepenuhnya dikatakan maksimal. Karena, disisi lain hp anak saya yang kurang mendukung. Dapat saya katakan baik dan lancar, karena pemahaman materi dan hasil belajarnya yang ditanggapnya sekitar 60% serta dapat mengerjakan berbagai tugasnya dengan baik. Akan tetapi, meskipun begitu, saya harus membimbingnya dalam belajar agar*

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara kediaman siswi kelas VII B, Sanaya Asara Rahmawati pada 20 November 2021, pukul 08.30 WIB.

*pemahaman dan hasil belajarnya tidak semakin menurun, tetap stabil dan dapat meningkat.*"<sup>71</sup>

Jadi, dapat peneliti simpulkan dari ungkapan Ibu Umi Roihah (orang tua siswi yang bernama Farih Thiroza Sabrina), beliau mengatakan bahwa pembelajaran *daring* yang diterapkan dan dilaksanakan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2020/2021 dalam meningkatkan hasil belajar siswa sudah cukup baik, walaupun belum sepenuhnya maksimal. Dapat dikatakan baik dan lancar, karena pemahaman materi dan hasil belajar yang ditangkap anaknya sekitar 60% dengan baik. Akan tetapi, meskipun begitu, Ibu Umi Roihah sebagai orang tua berusaha untuk membimbingnya dalam belajar agar pemahaman dan hasil belajarnya tidak semakin menurun, tetap stabil dan dapat meningkat.

Selain dari ungkapan Ibu Umi Roihah, terdapat pula ungkapan dari Bapak Nur Rohmat (orang tua siswi yang bernama Firda Zahrotul Azkiya), beliau mengungkapkan bahwa:

*"...Menurut saya, penerapan pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar siswa, kurang baik dan kurang maksimal. Karena, hal itu membuat banyak siswa maupun siswi merasa bingung dan tidak banyak yang paham dengan materi yang diterangkan oleh para guru.. Meskipun ada yang paham tapi mungkin hanya beberapa siswa saja yang memang mereka cerdas. Akan tetapi jika sebaliknya, mereka akan kesulitan bahkan pemahaman mereka dan hasil belajarnya menurun lagi dibandingkan pembelajaran tatap muka di sekolahan. Menurut saya, pembelajaran yang lebih baik dan maksimal memang tatap muka langsung di sekolahan. Disamping itu, dalam meningkatkan hasil belajarnya, saya selalu mengarahkan anak saya untuk tidak lupa belajar setiap harinya dan memberi semangat dalam belajar.*"<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dikediaman orang tua kelas VII B Ibu Umi Roihah (orang tua siswi yang bernama Farih Thiroza Sabrina) pada 23 November 2021, pukul 08.25 WIB.

<sup>72</sup> Hasil wawancara dikediaman orang tua kelas VII B, Bapak Nur Rohmat (orang tua siswi yang bernama Firda Zahrotul Azkiya) pada 21 November 2021, pukul 09.15 WIB.

Jadi, dari pemaparan yang dikatakan oleh Bapak Nur Rohmat (orang tua siswi yang bernama Firda Zahrotul Azkiya), dapat peneliti simpulkan bahwa beliau menjelaskan jikalau pembelajaran *daring* yang diterapkan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2020/2021 dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dirasa belum cukup baik dan maksimal. Karena, banyak siswa maupun anak beliau sendiri merasa kesulitan dan kurang paham dengan materi yang disampaikan saat *daring*. Meskipun begitu, beliau tetap mengingatkan anaknya untuk selalu belajar dan memberi semangat dalam belajar.

Pada intinya, penerapan dan pelaksanaan pembelajaran *daring* karena pandemi covid-19 ini memang dirasa sulit. Terlebih juga yang diterapkan dan dilaksanakan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Terdapat berbagai spekulasi dari orang-orang yang terlibat didalamnya. Orang-orang yang mengungkapkan bahwa pembelajaran *daring* yang diterapkan dan dilaksanakan sudah cukup baik, lancar dan maksimal, karena selama pembelajaran yang mereka lakukan memperoleh hasil yang baik dari sisi respon yang baik, mengikuti pembelajaran dengan baik, dapat memahami setiap pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar yang dilaksanakan, tugas-tugas yang diberikan juga dapat terselesaikan dengan baik dan lain sebagainya. Kemudian, dikatakan sebaliknya, karena mereka tidak bisa mengikutinya dengan baik karena faktor tertentu, mereka menganggap bahwa pembelajaran *daring* yang mereka laksanakan kurang maksimal apalagi kalau dilaksanakan terus-menerus, menurunkan potensi minat belajar siswa, hasil belajar yang kurang memuaskan serta menurunnya tingkat hasil belajarnya. Begitu pula yang dirasakan oleh para guru dan para siswa di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati, terkhusus untuk kelas VII B. Selain itu, orang tua para siswa juga ikut merasakan pembelajaran *daring* yang diterapkan dan dilaksanakan oleh anak-anak mereka setiap harinya.

### 3. Dampak dan Kendala Bagi Siswa dan Orang Tua Saat Pembelajaran *Online (Daring)* yang Diterapkan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* saat pandemi covid-19 tentunya memang banyak dampak maupun kendala yang dialami semua orang yang melaksanakannya. Terkhusus lagi pada pembelajaran *daring* yang diterapkan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2020/2021. Banyak sekali dampak dan kendala yang dialami oleh guru, siswa bahkan orang tua juga ikut mengalaminya. Oleh karena itu, dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, banyak dari pendapat para siswa kelas VII B dan para orang tua mereka yang menjadi dampak dan kendala yang dialami oleh mereka, yakni dari segi ekonomi yang berbeda-beda, signal atau jaringan internet yang lemah, tidak memiliki paket data internet, ada beberapa orang tua yang tidak mengetahui pelaksanaan pembelajaran *daring*, dan lain sebagainya. Sedangkan, dampaknya membuat bosan, merasa cepat lelah, merasakan kepala pusing, sakit dan lain sebagainya.

Demikian pula, yang dialami oleh para guru di kelas VII B, seperti halnya ungkapan dari Bapak Zainal Abror, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

*“...Dampak negatifnya, siswa yang tidak aktif dan malas pasti jarang mengikuti pembelajaran daring. Dampak positifnya, siswa lebih mandiri dan mempunyai pengetahuan luas tentang teknologi. Kendalanya, yaitu tempatnya kurang memadai signal, kadang mengikuti dan kadang tidak. Jika jaringan mereka stabil, mereka mengikuti, jika tidak stabil, mereka tidak mengikuti. Akan tetapi, kami selalu memperhatikan para siswa kami dan terus menanyakan alasan mereka kenapa tidak mengikuti pembelajaran daring ataupun belum mengerjakan tugas.”<sup>73</sup>*

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Guru Kelas VII B, Bapak Moh. Zainal Abror, S.Pd., pada tanggal 04 Januari 2022, pukul 11.51 WIB di depan kantor guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

Sedangkan menurut ungkapan dari Ibu Marfuatus Saadah, M.Pd.I., beliau mengatakan bahwa:

*“...Dampak negatifnya, ketika mengerjakan tugas dan saat pembelajaran daring melalui meeting. Siswa banyak yang berisik, kurang mengetahui cara mengoperasikan platform, serta orang tua mereka ada yang paham ada yang tidak paham. Dampak positifnya, siswa lebih bisa tanggung jawab dan mandiri. Terkadang terkendala dengan kuota. Oleh sebab itu, saya tanya mereka ketika sedang absensi, kenapa kemarin tidak masuk pembelajaran? Kemarin kemana? Tugasnya kenapa masih belum dikerjakan? Sering mereka menjawabnya dengan alasan kuota data internetnya habis. Itu yang membuat kami agak pusing dan kesulitan.”*<sup>74</sup>

Dari pemaparan Bapak Zainal Abror, S.Pd. dan Ibu Marfuatus Saadah, M.Pd.I, mereka berdua memiliki pendapat yang agak berbeda ketika saya wawancarai mengenai dampak dan kendala yang dihadapi mereka ketika pembelajaran *daring*. Bapak Zainal Abror, S.Pd. mengatakan dampak negatifnya, siswa tidak aktif dan malas jarang mengikuti pembelajaran daring. Dampak positifnya, siswa lebih mandiri dan mempunyai pengetahuan luas tentang teknologi. Kendala yang dihadapi beliau saat pembelajaran *daring*, yakni para siswa tidak terlalu aktif dan jarang mengikuti pembelajaran *daring*, tempatnya kurang memadai karena signal, jaringannya susah. Sedangkan, yang diungkapkan oleh Ibu Guru Marfuatus Saadah, M.Pd.I., beliau mengatakan bahwa dampak negatifnya, ketika mengerjakan tugas dan saat pembelajaran *daring* melalui *meeting*, saat pembelajaran banyak yang berisik dan tidak bisa mengoperasikan *platform*nya. Dampak positifnya, siswa lebih bisa tanggung jawab dan mandiri. Terkendala dengan kuota, jaringan internet dan lain sebagainya. Dengan hal seperti itu, beliau selalu menanyai para siswanya ketika waktu absensi berlangsung.

Kembali lagi, mengenai dampak dan kendala bagi siswa dan orang tua saat pembelajaran *online (daring)* yang diterapkan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Guru Kelas VII B, Ibu Marfuatus Saadah, M.Pd.I., pada tanggal 04 Januari 2022, pukul 10.19 WIB di ruang kelas VII B MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

tahun pelajaran 2020/2021 ini banyak sekali yang mereka alami dan lalui. Mulai dari segi ekonomi mereka, media pembelajaran yang digunakan, jaringan internet yang tidak stabil, tidak memiliki paket data internet, tempat belajar yang kurang memadai, pemakaian *platform-platform* yang belum dimengerti dan lain sebagainya. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Ibu Siti Mualifah (orang tua siswi yang bernama Novia Anika Zahra), beliau mengatakan bahwa:

*“...Dampak negatifnya, dia terlihat kelelahan dan pusing. Karena harus lebih belajar ekstra, ada banyak tugas, sering mengeluh, dan lebih sering main hp. Dampak positifnya, dia lebih bisa membagi waktunya dalam belajar, lebih mandiri. Kendalanya, kapasitas hpnya tidak memadai, jaringan internetnya sulit, kouta habis saat pembelajaran daring. Jadi, saya sebagai orang tua harus siap siaga dalam memfasilitasi kuota dan saya juga selalu mendampingi anak saya saat belajar maupun saat pembelajaran daring.”<sup>75</sup>*

Dari pemaparan Ibu Siti Mualifah (orang tua siswi yang bernama Novia Anika Zahra), dapat peneliti simpulkan bahwa dampak negatif dari pembelajaran *daring* yang dilaksanakan oleh anaknya, yakni anaknya sering kelelahan, pusing dan sering main hp. Dampak positifnya, dia lebih bisa membagi waktunya dalam belajar, lebih mandiri. Sedangkan kendalanya, karena faktor dari hpnya, jaringan internetnya serta kuota data internetnya habis, juga dari segi ekonomi. Akan tetapi, meskipun begitu, Ibu Siti Mualifah tetap meluangkan waktunya untuk selalu mendampingi anaknya sebisa mungkin.

Selain penjelasan dari Ibu Siti Mualifah selaku orang tua wali siswi salah satu kelas VII B, ada pula penjelasan dari salah satu siswi kelas VII B yang berpendapat mengenai dampak dan kendala saat pembelajaran *daring* yang diterapkan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2020/2021. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Nur Maira Faizatin Arla, dia mengatakan bahwa:

*“...Dampak negatifnya, kadang saya sering merasakan pusing, sakit kepala, lelah dan gampang emosi, jadi saya*

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dikediaman orang tua kelas VII B, Ibu Siti Mualifah (orang tua siswi yang bernama Novia Anika Zahra), pada 24 November 2021, pukul 10.08 WIB.

*lebih sering main hp dari pada fokus belajar. Terkadang kegiatan saya di rumah setiap hari tidak bisa saya lakukan sepenuhnya, seperti membantu orang tua di rumah. Dampak positifnya, melatih kemandirian saya dan lebih bisa bertanggung jawab. Kendalanya, kuota internet yang habis tanpa saya ketahui, memori hp penuh dan jaringan internet menghilang.”<sup>76</sup>*

Dapat peneliti simpulkan dari yang diungkapkan oleh salah satu siswi kelas VII B yang bernama Nur Maira Faizatin Arla, dia mengungkapkan bahwa dampak negatif yang dialami saat pembelajaran *daring* yakni dia sering merasakan kepalanya sakit, pusing, lelah dan mudah emosi. Jadi, dia lebih sering main hp dari pada fokus belajar. Dampak positifnya, melatih kemandiriannya dan lebih bisa bertanggung jawab. Selain itu, dia juga terkendala dengan data internet yang habis, memori hp penuh dan jaringan internetnya yang tidak stabil.

Jadi memang, ketika pelaksanaan pembelajaran *daring* di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati karena pandemi covid-19 dilaksanakan, terdapat beberapa dampak, baik positif maupun negatif serta kendala yang dialami oleh seseorang yang mengikutinya. Seperti sering merasa lelah, pusing, bosan, keterbatasan alat-alat untuk pembelajaran, hp yang tidak mendukung, jaringan lemah, paket data internet yang habis, kondisi wilayah yang sulit signal, dari segi ekonomi, dan lain sebagainya. Akan tetapi, dari sisi positifnya, menjadikan pribadi yang bertanggung jawab, mandiri, dapat memanage waktu dengan baik dan lain sebagainya. Begitu pula para orang tua yang terlibat juga. Karena, orang tualah yang jauh lebih mengetahui kondisi anak mereka saat melaksanakan pembelajaran *daring* di rumah serta yang memfasilitasi berbagai alat dan media pembelajaran *daring* untuk anaknya. Akan tetapi, orang tua para siswa satu dengan yang lainnya memang berbeda-beda. Karena, mereka pasti ada yang punya tuntutan kegiatan bekerja di luar rumah. Selain itu, faktor usia juga dapat mempengaruhinya. Hal itu juga menjadi kendala bagi orang tua yang tidak bisa selalu mendampingi anaknya saat melaksanakan pembelajaran *daring*.

---

<sup>76</sup> Hasil wawancara dikediaman siswi kelas VII B, Nur Maira Faizatin Arla, pada 20 November 2021, pukul 09.10 WIB.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Persiapan yang Dilakukan Guru Maupun Siswa MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 Sebelum Melaksanakan Pembelajaran Online (*Daring*)

Pada pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan selama pandemi covid-19 di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2020/2021, mayoritas semua guru dan para siswa menjalankan pembelajaran *daring* yang sama dari mulai apa saja yang dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran sampai proses pembelajarannya.

##### a. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran *Daring* Bagi Guru

Menyusun RPP bagi guru merupakan hal yang harus dilakukan. Karena RPP merupakan hal penting bagi guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Semua rencana yang akan dilaksanakan oleh guru semua sudah tercantum di RPP tersebut. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bapak Mohammad Kun Muhandis, S.Pd., bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran harus menyusun RPP terlebih dahulu.

*“...Yang dipersiapkan adalah materinya, metodenya, tujuan pembelajarannya secara garis besar yang ada di RPP, media pembelajaran daring mulai dari kualitas jaringan internetnya, platformnya, komputer atau laptopnya dan lain sebagainya. Semua guru harus menyusun RPP terlebih dahulu dalam pembelajaran daring ini.”<sup>77</sup>*

Oleh sebab itu, dari hasil wawancara kepada narasumber Bapak Mohammad Kun Muhandis, S.Pd., beliau menjelaskan bahwa sebelum melaksanakan pelaksanaan proses pembelajaran, guru harus menyusun RPP terlebih dahulu agar semua poin-poin dan kegiatan pembelajaran nanti dapat terstruktur serta terlaksana dengan maksimal.

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Guru Kelas VII B, Bapak Mohammad Kun Muhandis, S.Pd pada tanggal 03 Januari 2022, pukul 10.02 WIB di ruang perpustakaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

**b. Menyiapkan Buku Pelajaran atau Modul**

Buku pelajaran atau modul merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar. Jika seorang guru maupun siswa tidak memilikinya, maka proses pembelajaran tidak bisa berjalan dengan baik. Karena, semua isi materi yang akan diajarkan maupun dipelajari semua terdapat didalamnya. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bapak Ali Mahfudh, S.Pd., bahwa

*“...Sebelum mrlaksanakan pembelajaran, saya terlebih dahulu menyiapkan buku-buku pelajaran yang nantinya saya gunakan untuk mengajar siswa sesuai kelas masing-masing tingkatan.”<sup>78</sup>*

Dari ungkapan Bapak Ali Mahfudh, S.Pd. tersebut, beliau sebelum melaksanakan proses pembelajaran semua buku mata pelajaran yang diampu disiapkan berdasarkan kelas masing-masing tingkatan. Sedangkan, dari siswa juga harus menyiapkan buku-buku yang digunakan dalam pembelajaran *daringnya* mulai dari buku tulis sampe buku paket tentang materi pelajaran mereka yang biasanya dibagikan dari sekolah. Seperti yang diungkapkan oleh siswi kelas VII B, Ina Shofi Ana, bahwa

*“...Sebelum melaksanakan pembelajaran daring, saya mempersiapkan alat tulis, buku tulis dan buku pelajaran, hp serta ruangan untuk saya belajar”<sup>79</sup>*

**c. Menyiapkan Materi-materi Pelajaran**

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, alangkah baiknya seorang guru mempersiapkan materi-materi pelajaran yang akan di terangkan terlebih dahulu. Begitun bagi siswa, mereka juga harus menyiapkan dan mempelajari materi pelajaran yang akan diterangkan oleh para guru nantinya. Karena, menyiapkan materi pelajaran juga sangat penting agar sebelum melaksanakan pembelajaran materi yang diajarkan sudah siap secara matang. Seperti yang diungkapkan oleh guru wali kelas VII B, Bapak Ni'man Harir, S.Pd., bahwa

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Guru Kelas VII B, Bapak Ali Mahfudh, S.Pd pada tanggal 03 Januari 2022, pukul 11.15 WIB di kantor guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

<sup>79</sup> Hasil wawancara dikediaman siswi kelas VII B, Ina Shofi Ana pada 19 November 2021, pukul 09.04 WIB.

*“...Sebelum melaksanakan pembelajaran daring, harus menyiapkan materi-materi pelajaran yang akan diajarkan sesuai jadwal, memberi informasi di whatsapp group maupun classroom dan melaksanakan pembelajaran melalui google meet ataupun zoom.”<sup>80</sup>*

Jadi Bapak Ni'man Harir, S.Pd. mengatakan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran *daring*, terlebih dahulu harus menyiapkan materi-materi yang akan diajarkan kepada siswa nantinya sesuai jadwal.

**d. Ruang atau Tempat Untuk Pembelajaran**

Ruang atau tempat untuk belajar sangat diperlukan bagi guru maupun siswa ketika melaksanakan pembelajaran *daring*. Dikarenakan untuk dapat lebih fokus dalam pelaksanaan proses pembelajaran *daring* ataupun untuk belajar dalam ranah pribadi. Untuk para guru di MTs. Madarijul Huda biasanya pelaksanaan pembelajaran *daring* dilaksanakan di madrasah dengan guru lainnya di ruang guru, ruang TU, ruang lab komputer dan lain sebagainya. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Syaiful Umam, S.Pd.I., bahwa

*“...Dalam melaksanakan pembelajaran daring, kebanyakan guru melaksanakannya diruang kantor atau di madrasah. Karena semua yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran daring sudah di fasilitasi oleh madrasah.”<sup>81</sup>*

**e. Menyiapkan Alat atau Media Pembelajaran**

Dalam pembelajaran *daring* saat ini, semua pelaksanaan proses pembelajarannya dilaksanakan secara *daring* dan memerlukan alat atau media elektronik sebagai mediatornya, seperti hp (gadget), tablet, laptop, kamera dan lain sebagainya. Karena, semua informasi dan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan *daring* dan virtual. Para guru di MTs. Madarijul Huda daat

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Guru Wali Kelas VII B, Bapak Moh. Ni'man Harir, S.Pd. pada tanggal 04 Januari 2022, pukul 09.27 WIB di depan kantor guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Guru Kelas VII B, Bapak Saiful Umam, S.Pd.I. pada tanggal 03 Januari 2022, pukul 12.28 WIB di kantor guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

pembelajaran *daring*, alat atau medianya yang digunakan difasilitasi oleh pihak madrasah. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Moh. Zainal Abror, S.Pd., bahwa

*“...Media ataupun alat yang digunakan dalam pembelajaran daring yakni hp, laptop atau komputer yang sudah tersambung dengan jaringan internet.”*<sup>82</sup>

Alat atau media pembelajaran seperti hp, komputer, laptop, tablet dan lain sebagainya saat pembelajaran *daring* sangat dibutuhkan bagi guru maupun siswa. Karena, semua pelaksanaan proses pembelajarannya melalui media tersebut yang didalamnya sudah terinstal *platform* tertentu yang digunakan dalam pembelajaran yang sudah tersambung dengan jaringan internet pastinya.

**f. Menyiapkan Platform Pembelajaran**

*Platform* pembelajaran merupakan sebuah aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran, yang dapat mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran. Terlebih lagi dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* yang dilaksanakan tanpa tatap muka atau bertemu langsung, seperti *classroom*, *google meet*, *zoom* dan *whatsapp* (*group*). Seperti yang dikatakan oleh Bapak Hasib Burhanuddin, S.H., bahwa

*“...Dalam pembelajaran daring, saya biasanya menggunakan platform google meet, classroom, whatsapp dan zoom meeting. Sebelum melaksanakan pembelajaran biasanya saya membagikan link terlebih dahulu kepada siswa untuk dibuka.”*<sup>83</sup>

Pembelajaran *daring* yang diterapkan di MTs. Madarijul Huda, semua guru dan siswa dihimbau dari pihak madrasah untuk menginstal dan mengakses *platform classroom*, *google meet*, *zoom* dan *whatsapp* untuk menunjang proses pembelajaran *daring*.

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Guru Kelas VII B, Bapak Moh. Zainal Abror, S.Pd., pada tanggal 04 Januari 2022, pukul 11.51 WIB di depan kantor guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Guru Kelas VII B, Bapak M. Hasib Burhanuddin, S.H., pada tanggal 04 Januari 2022, pukul 10.25 WIB di ruang perpustakaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

**g. Koneksi Internet atau Wifi**

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran *daring*, koneksi internet yang stabil sangat diperlukan untuk melancarkan pembelajaran. Jikalau koneksi internetnya tidak stabil, maka pembelajaran akan tersendat dan kurang maksimal.<sup>84</sup> Seperti yang dikatakan oleh Ibu Sugiyati, S.E., bahwa

*“...Sebelum melaksanakan pembelajaran daring, kita harus memeriksa koneksi internet atau wifi apakah jaringannya sudah stabil atau belum. Jikalau jaringannya kurang stabil akan menghambat pelaksanaan proses pembelajaran nanti.terlebih lagi jika saat listrik padam dan jaringan internetnya langsung mati.”*<sup>85</sup>

Selain guru, siswa juga harus memeriksa jaringan koneksi internetnya sebelum pembelajaran *daring*. Karena jika tidak, maka siswa tersebut akan terhambat dalam pelaksanaan proses pembelajarannya nanti.

Persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran *daring* yang dilakukan tersebut karenanya, pada tahun 2020 tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020, negara Indonesia mengalami suatu musibah yang disebabkan oleh sebuah virus mematikan yang disebut virus covid-19. Virus ini ditemukan pertama kali di kota Wuhan, China. Tepatnya di ibukota Hubei. Hal tersebut juga diumumkan secara resmi oleh Bapak Joko Widodo selaku presiden Indonesia di Istana Negara.<sup>86</sup> Virus ini menyebabkan seseorang yang terinfeksi akan mengalami gejala-gejala seperti demam tinggi, batuk, flu, tenggorokkan sakit, sesak nafas, dan mual. Bahkan jika tidak segera ditindak lanjuti dapat menyebabkan penderitanya sampai bisa meninggal dunia. Oleh sebab itu, dikarenakannya bahaya yang dirimbulkan oleh virus

---

<sup>84</sup> Maharani Fatima Gandasari dan Jipido, “Analisis Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Secara Daring Pada Masa Pandemi di SMPN 2 Ngabang Tahun 2021”, *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 10, no. 2, (2021): 245-251.

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Guru Kelas VII B, Ibu Sugiyati, S.E., pada tanggal 05 Januari 2022, pukul 19.12 WIB di kantor guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

<sup>86</sup> Widya Rahmadani dan Sagita Charolina Sihombing, “Analisis Penyebaran Vidrus Covid-19 di Provinsi Sumatera Selatan Menggunakan Metode Interpolasi Lagrange”, *Jurnal Penelitian Fisika dan Terapannya (Jupiter)*, 2, no.1, (2020): 13.

tersebut, pemerintah bertindak tegas dalam penanganannya. Salah satunya dengan merumahkan semua kegiatan bekerja maupun belajar mengajar dan memberlakukan *lockdown* di daerah yang terpapar virus lebih banyak (zona merah). Hal tersebut dilakukan pemerintah untuk meminimalisir penularan virus covid-19 tersebut. Selain itu, masyarakat juga harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan bahkan diwajibkan oleh pemerintah kepada masyarakatnya untuk selalu menjalankan 5 M (mencuci tangan, memakai masker, menghindari kerumunan, menjaga jarak dengan orang lain serta membatasi mobilitas sosial dengan orang lain).<sup>87</sup>

Setelah ditetapkannya *new normal* oleh pemerintah, sebagian kegiatan masyarakat mulai diberlakukan dan dibuka kembali seperti berdagang, bekerja di kantor, bekerja di pabrik dan lain sebagainya. Akan tetapi, pemerintah masih mengawasi ketat kegiatan-kegiatan tersebut. Jika suatu wilayah masih berada dalam zona merah dan dalam keadaan di *lockdown*, maka tidak diberlakukan untuk masyarakatnya bisa melakukan kegiatan di luar rumah. Jikalau memang diperlukan untuk keluar rumah, maka masyarakat diminta harus tetap mematuhi protokol kesehatan secara ketat. Seperti dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020; “Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi covid-19 untuk mencegah penyebarannya. PSBB dilakukan selama masa inkubasi terpanjang, yaitu 14 hari. Jika masih terdapat buktipenyebaran berupa adanya kasus baru, dapat diperpanjang dalam masa 14 hari sejak ditemukannya kasus terakhir.”<sup>88</sup>

Selain kegiatan-kegiatan tersebut, kegiatan belajar mengajar di sekolah juga perlu diperhatikan ketat. Karena, kegiatan belajar mengajar sangatlah penting. Terkhususnya bagi seorang siswa yang perlu menerima transfer ilmu pengetahuan dari para guru mereka juga selain orang tua mereka masing-masing. Seperti halnya pelaksanaan belajar mengajar di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati. Madrasah tersebut menerapkan pembelajaran *daring* karena himbauan dari pemerintah yang mengharuskan untuk melaksanakan kegiatan

---

<sup>87</sup> Moch Halim Sukur, dkk, “Penanganan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan”, *Journal Inicio Legis*, 1, no.1, (2020): 5-10.

<sup>88</sup> Achmad Syauqi, “Jalan Panjang Covid-19”, *JKUBS*, 1, no.1, (2020): 7.

belajar mengajar dari rumah masing-masing. Dengan mewabahnya dan menyebarnya virus covid-19, situasi dan kondisi memaksa para siswa dan para guru untuk melaksanakan pembelajaran *daring*. Karena pelaksanaan yang dibilang tiba-tiba dan baru pertama kalinya dilaksanakan, itu membuat para guru, para siswa harus mempersiapkan diri mereka masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran *daring*. Bahkan para orang tua juga terlibat dalam pembelajaran ini dalam hal mengawasi, membimbing, mengarahkan serta memahami kegiatan belajar mengajar para anak-anaknya.<sup>89</sup>

Oleh sebab itu, dalam proses belajar mengajar semua persiapan harus disiapkan secara matang terlebih dahulu. Karena, hal-hal tersebut sangatlah penting dalam terlaksananya sebuah pembelajaran. Terlebih lagi pelaksanaan pembelajaran *daring*. Dalam meningkatkan pemahaman dan kualitas belajar siswa, dari ranah seorang guru harus bisa berkreasi sebaik mungkin. Sehingga, para siswa bisa tertarik untuk tetap semangat belajar dan tidak merasa bosan saat pembelajaran. Selain itu, para siswa juga tentunya memiliki tekad yang keras dan tinggi untuk belajar agar dapat memahami apa yang diterangkan dan disampaikan oleh guru mereka.<sup>90</sup> Begitu juga dari pihak orang tua, mereka sangatlah berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran *daring*. Mereka harus senantiasa membimbing, mengingatkan bahkan mengawasi mereka setiap saat. Dari segi pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan tatap muka di sekolah. Akan tetapi, proses dan cara penyampaian materi pelajarannya yang berbeda dikarenakan dengan menggunakan berbagai *platform-platform* tertentu yang diakses kapanpun dan dimanapun selama hp ataupun laptop mereka memiliki koneksi jaringan internet.

---

<sup>89</sup> Rais Tsaqif Yahya Al Hakim, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan (Analogi Esai Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris)*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 4-5.

<sup>90</sup> Stralen Pratasik, *Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), 3-4.

## 2. Analisis Implementasi Pembelajaran *Online (Daring)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

### a. Memberikan Motivasi dan Semangat Kepada Siswa

Dalam penerapan pembelajaran *daring* ini memang memberi motivasi dan semangat pada siswa itu sangat diperlukan. Karena, jika seorang siswa tidak memiliki motivasi dan semangat belajar, maka hal tersebut akan membuat hasil belajarnya nanti akan menurun. Jadi, sepintar-pintarnya guru maupun orang tua harus bisa memberikan rangsangan kepada anak agar selalu semangat dan termotivasi untuk mempunyai minat dalam belajarnya. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Moh. Ni'man Harir, S.Pd., bahwa

*"...Para siswa itu saya tanya keluhannya apa, yang perlu kita benahi apa. Jadi, para siswa juga saya kasih masukan, motivasi, semangat secara berkala agar hasil belajarnya tidak menurun."*<sup>91</sup>

Pemberian motivasi, semangat, serta masukan kepada siswa secara berkala dapat membuat siswa dapat meningkatkan stimulusnya dalam belajar dengan giat dan membangun diri untuk tetap optimis dalam belajar.

### b. Membimbing, Mengarahkan, dan Bertanya Kepada Siswa

Membimbing, mengarahkan, dan bertanya kepada siswa merupakan hal penting juga dilakukan bagi guru maupun orang tua. Terlebih lagi dalam pembelajaran *daring* ini yang mengharuskan siswa dituntut untuk melatih kemandiriannya. Oleh sebab itu, bimbingan, arahan, dan bertanya kepada mereka secara berkala akan membuat guru maupun orang tua mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan belajar mereka saat pembelajaran *daring*. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Alfun Nuha, S.Pd., bahwa

*"...Selain memberikan pertanyaan tentang materi-materi yang telah disampaikan, kemudian*

---

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan Guru Wali Kelas VII B, Bapak Moh. Ni'man Harir, S.Pd. pada tanggal 04 Januari 2022, pukul 09.27 WIB di depan kantor guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

*memberikan tugas-tugas kepada mereka untuk dikerjakan, saya juga sebisa mungkin membimbing mereka, mengerahkan mereka dan bertanya kepada mereka tentang keluh kesahnya mengenai mata pelajaran yang saya ampu. Intinya saya ingin mereka juga terbuka kepada saya agar kesulitan-kesulitan yang dihadapi dapat terselesaikan.”<sup>92</sup>*

**c. Menyajikan Pembelajaran yang Menarik**

Menyajikan pembelajaran yang menarik juga sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa nantinya. Jadi, guru harus mempunyai inovasi maupun kreativitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Misalkan dengan menyajikan video-video menarik yang terkait dengan materi pelajaran, membuat kuis disela-sela pembelajaran, dan lain sebagainya. Jika hal tersebut dilakukan dan membuat siswa paham, maka besar kemungkinan hasil belajar mereka akan meningkat. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Saiful Umam, S.Pd.I., bahwa

*“...Selain menerangkan materi-materi lewat meeting langsung, kami kadang juga menerangkannya lewat video-video interaktif agar siswa tidak bosan dan jenuh saat pembelajaran. Video tersebut kadang kami buat sendiri dan kadang kami membagikan link kepada siswa untuk membukanya dan menontonnya di youtube terkait dengan materi pelajaran. Kemudian, kami minta mereka juga menyimpulkan pembahasan apa yang mereka tangkap dari video tersebut.”<sup>93</sup>*

**d. Respon Siswa Dalam Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

Respon dari para siswa juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Jikalau selama pembelajaran, seorang siswa selalu merespon apa yang dipertanyakan dan dikatakan oleh guru, serta diberikan pertanyaan sebagai ulasan materi yang telah diterangkan

---

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan Guru Kelas VII B, Bapak Muhammad Alfun Nuha, S.Pd. pada tanggal 03 Januari 2022, pukul 07.23 WIB di depan kantor guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Guru Kelas VII B, Bapak Saiful Umam, S.Pd.I. pada tanggal 03 Januari 2022, pukul 12.28 WIB di kantor guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

dan siswa tersebut bisa menjawab dan merespon dengan baik, maka dapat dikatakan jika siswa tersebut memahami materi yang telah diterangkan oleh guru tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Zahrotul Mukhoyyaroh, S.Pd.I., bahwa

*“...Untuk para siswa kelas VII B agar dapat memahami pelajaran serta meningkatkan hasil belajar, tolak ukurnya salah satunya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan memberikan tugas-tugas. Misalnya, jika mereka nyambung dan merespon, berarti mereka bisa mengerjakan dan bisa menjawab semua pertanyaan.”<sup>94</sup>*

**e. Memberikan Tugas, Ulangan Harian, dan Praktek**

Memberikan tugas, ulangan harian dan praktek merupakan suatu hal yang perlu dilakukan oleh guru untuk dapat mengetahui sejauh mana kemampuan dan pengetahuan siswa dalam memahami materi-materi pelajaran serta dalam meningkatkan hasil belajarnya. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Muslikan, S.Pd.I., bahwa

*“...Dalam meningkatkan hasil belajar siswa biasanya guru menyamaikan pertanyaan-pertanyaan penutup, ulangan harian serta praktek. Jika para siswa bisa menangkap, bisa menjawab pertanyaan dan paham serta dapat melaksanakan praktek tersebut, berarti siswa memperhatikan dan pemahamannya baik, dan bisa mengerjakan tugas dan memperoleh hasil yang baik.”<sup>95</sup>*

**f. Melakukan Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis. Maksudnya, evaluasi dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan siswa, serta untuk menentukan nilai

---

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan Guru Kelas VII B, Ibu Zahrotul Mukhoyyaroh, S.Pd.I. pada tanggal 05 Januari 2022, pukul 11.22 WIB di kantor guru MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan Guru Kelas VII B, Bapak Muslikan, S.Pd.I. pada tanggal 03 Januari 2022, pukul 09.32 WIB di ruang perpustakaan MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

dari kegiatan dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, melakukan evaluasi sangat penting karena untuk mengetahui kadar keberhasilan dalam pembelajaran sudah sampai ditahap apa. Apakah selama pembelajaran yang sudah dilakukan sudah berjalan dengan lancar dan maksimal atau malah sebaliknya, tingkat keberhasilan belajar siswa apakah semakin meningkat atau malah menurun.<sup>96</sup>

Diterapkannya pembelajaran *daring*, terjadi ketika merebaknya virus covid-19 yang masuk ke Indonesia dan keluarnya surat edaran dari pemerintah tentang pembelajaran yang diterapkan dan dilaksanakan dari rumah (pembelajaran *daring*). Hal itu dilakukan pemerintah untuk mencegah terjadinya penularan virus lebih luas dan lebih banyak lagi. Sebagaimana yang tercantum dalam surat edaran Kemendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36926/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran *daring*, para guru diharapkan menghadirkan proses pembelajaran menyenangkan bagi siswa.<sup>97</sup> Kemudian, selain itu terdapat juga surat edaran dari Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang diperkuat dengan SE Sekjen Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR (Belajar dari Rumah) selama darurat covid-19.<sup>98</sup> Oleh sebab itu, semua lembaga pendidikan dihimbau untuk meliburkan proses belajar mengajar di sekolah menjadi melaksanakannya dari rumah. Para guru dan para siswa juga dihimbau untuk melaksanakan belajar mengajar dari rumah masing-masing demi memutus rantai penyebaran virus covid-19 agar tidak semakin meluas penularannya. Para siswa tinggal menunggu informasi dari para guru melalui *smartphone* mereka masing-masing untuk mendapat materi pelajaran yang akan diterangkan maupun

---

<sup>96</sup> Idrus L, "Evaluasi Proses Pembelajaran", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9, no. 2, (2019): 922.

<sup>97</sup> Widya Sari, dkk, "Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid-19", *Jurusan Tarbiyah Prodi MPI Institut Agama Islam Negeri Bone*, (2020), 2, (<https://core.ac.uk>, diakses pada tanggal 10 Februari 2022, pukul 09.23 WIB).

<sup>98</sup> Arsilia, Kurniasari, dkk, "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19", *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6, no.3, (2020): 1-2.

melakukan *meeting* bersama antara guru dan siswa melalui media *platform* yang sudah ditentukan oleh pihak madrasah masing-masing.<sup>99</sup>

Pada implementasi serta pelaksanaan pembelajaran *daring* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2020/2021, para guru memperolehnya dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan setiap harinya. Karena, pada hakikatnya juga dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>100</sup> Jadi, pada pembelajaran *daring* yang diterapkan dan dilaksanakan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2020/2021 dalam meningkatkan hasil belajar siswa, kelancaran dan kemaksimalan dalam pembelajarannya itu relatif menurut masing-masing subjek yang terlibat. Karena, pendapat yang mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa saat pembelajaran *daring* tersebut sudah cukup baik, lancar dan maksimal dikarenakan siswa memiliki tanggung jawab, mandiri, bisa membagi waktunya dalam berkegiatan dan belajar (disiplin waktu), mempunyai minat belajar yang tinggi serta lain sebagainya. Dirasa kurang, karena para siswa merasa kurang paham dengan pelajarannya yang disampaikan serta banyaknya tugas yang diberikan dan juga ada beberapa siswa yang kurang memiliki minat untuk belajar. Oleh sebab itu, evaluasi pembelajaran sangatlah penting dalam mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan untuk memperoleh dan dapat meningkatkan hasil belajar tersebut, serta pemberian masukan kepada guru mengenai apa saja yang ia lakukan dalam kegiatan pembelajaran, apakah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum.<sup>101</sup>

---

<sup>99</sup> Agus Wilson, “Penerapan Metode Pembelajaran *Daring* (Online) Melalui Aplikasi Berbasis Android Saat Pandemi Global”, *SAP (Susunan Artikel Pendidik)*, 5, no. 1, (2020): 68.

<sup>100</sup> Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), 23.

<sup>101</sup> Idrus L, “Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9, no. 2, (2019): 924.

### 3. Analisis Dampak dan Kendala Bagi Siswa dan Orang Tua Saat Pembelajaran *Online (Daring)* yang Diterapkan di Sekolah MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Dampak dan kendala saat pelaksanaan pembelajaran *daring* yang dialami oleh para siswa dan orang tua yang diterapkan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati tahun pelajaran 2020/2021, kebanyakan pendapat dan ungkapan mereka semua sama. Mulai dari segi ekonomi, media atau alat elektronik yang digunakan untuk pembelajarannya, jaringan internet dan lain sebagainya.

#### a. Dampak Saat Diterapkannya Pembelajaran *Daring*

Pada saat dilaksanakannya, pembelajaran *daring* tentunya tidak semudah, selancar dan semaksimal seperti saat melaksanakan pembelajaran tatap muka secara langsung antara guru dan siswa maupun dosen dan mahasiswanya. Terlebih lagi media dan *platform* untuk pelaksanaan pembelajarannya juga berbeda saat pembelajaran tatap muka langsung. Seperti halnya dengan menggunakan *platform* belajar dan berkomunikasi, seperti *zoom*, *google meet*, *classroom*, *whatsapp* dan lain sebagainya. Kurangnya pengetahuan mengenai *platform-platform* yang menunjang pembelajaran *daring* tentunya juga akan berdampak pada proses pembelajaran *daring* tersebut.<sup>102</sup> Selain berdampak pada para siswa atau mahasiswa dan guru atau dosen, pelaksanaan pembelajaran *daring* juga berpengaruh terhadap para orang tua.

- 1) Dampak Positif Bagi Siswa dan Orang Tua
  - a) Bagi Siswa: dampak positif bagi siswa saat diterapkannya pembelajaran *daring*, yakni siswa memiliki sikap dan sifat mandiri, bertanggung jawab, bijaksana dalam menyikapi sesuatu, dapat manage waktu antara belajar dengan kegiatan lainnya, melatih diri dalam bersikap lebih dewasa dan lain sebagainya. Seperti halnya yang diungkapkan oleh siswi kelas VII B, Nur Maira Faizatin Arla. Dia mengungkapkan bahwa

---

<sup>102</sup> Lia Titi Prawanti dan Woro Sumarni, Kendala Pembelajaran *Daring* Selama Pandemic Covid-19, *Seminar Nasional Pascasarjana 2020 (Universitas Negeri Semarang)*: 289-290. (<https://proceeding.unnes.ac.id>), diakses pada tanggal 25 Januari 2022, pukul 09.28 WIB.

*“...Dampak positifnya, melatih kemandirian saya dan lebih bisa bertanggung jawab.”<sup>103</sup>*

- b) Bagi Orang Tua: dampak positif bagi orang tua saat diterapkannya pembelajaran *daring*, yakni orang tua lebih dapat mengawasi dan mengontrol anak mereka saat dirumah, dapat memperlambat hubungan orang tua dan anak, dan lain sebagainya. Seperti halnya yang diungkapkan oleh salah satu orang tua siswi kelas VII B, yakni Ibu Siti Mualifah (orang tua siswi yang bernama Novia Anika Zahra), beliau mengatakan bahwa *“...Dampak positifnya, saya lebih bisa membagi waktu dalam kegiatan saya di rumah, dapat membimbing anak dan mengontrolnya antara waktu belajar dan bermain hp.”<sup>104</sup>*

## 2) Dampak Negatif Bagi Siswa dan Orang Tua

- a) Bagi Siswa: dampak negatif bagi siswa saat diterapkannya pembelajaran *daring*, yakni menjadikan siswa mempunyai sifat dan sikap malas, pusing ringan, bingung, lelah, bosan, mudah terpancing emosi, ketergantungan bermain hp (*gadget*) dengan alasan mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Seperti yang diungkapkan oleh siswi kelas VII B, Shelly Nur Fajri Maulida, bahwa *“...Dampak negatif yang saya alami saat pembelajaran daring yakni sering merasakan kepala sakit, pusing, lelah dan mudah emosi. Jadi, saya lebih sering main hp dari pada fokus belajar.”<sup>105</sup>*

---

<sup>103</sup> Hasil wawancara kediaman siswi kelas VII B, Nur Maira Faizatin Arla, pada 20 November 2021, pukul 09.10 WIB.

<sup>104</sup> Hasil wawancara kediaman orang tua kelas VII B, Ibu Siti Mualifah (orang tua siswi yang bernama Novia Anika Zahra), pada 24 November 2021, pukul 10.08 WIB.

<sup>105</sup> Hasil wawancara kediaman siswi kelas VII B, Shelly Nur Fajri Maulida, pada 19 November 2021, pukul 11.06 WIB.

- b) Bagi Orang Tua: sering emosi dan jengkel jika anak bermain hp terus-menerus, membuat orang tua harus ikut membantu anak jika dia tidak mengerti dalam pelajarannya maupun tugasnya. Seperti halnya yang diungkapkan oleh salah satu orang tua siswi kelas VII B, yakni Ummi Roihah (orang tua siswi yang bernama Farih Thiroza Sabrina), beliau mengatakan bahwa  
*“...Dampak negatif dari pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh anak saya, yakni dia lebih sering main hp dengan alasan mengerjakan tugas. Hal tersebut kadang membuat saya emosi dan jengkel setiap hari.”*<sup>106</sup>

**b. Kendala Saat Diterapkannya Pembelajaran Daring**

Kendala-kendala yang dialami saat pembelajaran *daring* biasanya terkendala karena keterbatasannya sarana dan prasarana yang dimiliki, kurangnya penguasaan dalam penggunaan teknologi dan komunikasi, jaringan internet yang sutit atau tidak stabil, tidak mempunyai paket data internet, biaya dalam pembelaian paket data internet, sulit memahami materi yang terangkan oleh guru, jarang nya interaksi antara guru dan siswa dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, hal tersebut tentu saja memberikan dampak pada pemahaman dan kualitas belajar siswa itu sendiri, seperti mudah kelelahan, karena belajar yang terlalu diforsir dapat mudah sakit, mudah jenuh dan bosan, merasakan sakit kepala dan lain sebagainya.<sup>107</sup>

1) Kendala Bagi Siswa dan Orang Tua

- a) Bagi Siswa: kendala yang dialami siswa, yakni signal internet yang kurang stabil, paket data internet yang habis, memori hp yang penuh, fungsi media pembelajaran yang tidak memadai, banyak materi pelajaran yang tidak dapat dipahami, faktor tempat tinggal dan lain sebagainya. Seperti halnya yang diungkapkan

---

<sup>106</sup> Hasil wawancara dikediaman orang tua kelas VII B Ibu Umi Roihah (orang tua siswi yang bernama Farih Thiroza Sabrina) pada 23 November 2021, pukul 08.25 WIB.

<sup>107</sup> Yayukya, *Serba Serbi Kuliah Daring*, (Bogor: GUEPEDIA, 2022), 8-9.

oleh siswi kelas VII B, Rahma Khairani dia mengatakan bahwa

*“...Terkendala dengan data internet yang habis, memori hp penuh dan jaringan internetnya yang tidak stabil.”<sup>108</sup>*

- b) Bagi Orang Tua: kendala yang dialami oleh orang tua, yakni karena faktor usia, karena faktor tanggungan pekerjaan diluar rumah, karena faktor ekonomi, kurangnya pengetahuan tentang teknologi, tidak mengetahui tentang pembelajaran *daring* dan lain sebagainya. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Ibu Sutriyani (orang tua siswi yang bernama Rahma Khairani), beliau mengungkapkan bahwa

*“...Kendala yang saya hadapi ketika ditanya anak mengenai tugas atau pertanyaan tentang materi pelajaran, ditanya mengenai penggunaan platform pembelajaran yang saya kurang paham.”<sup>109</sup>*

Oleh karena itu, memang pembelajaran *daring* tidak mudah untuk dilaksanakan. Banyak dampak dan kendala yang dialami oleh pelaksananya. Jadi, semua orang yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* yang diterapkan memang harus siap disituasi dan kondisinya. Mulai dari siswa, guru sampai orang tua pun harus bisa mempersiapkan diri masing-masing. Terkhusus bagi para siswa yang harus tetap belajar meskipun *daring*. Begitu juga orang tua mereka yang terlibat memang senantiasa mungkin harus selalu membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka. Orang tua juga memiliki peranan penting dalam pembelajaran *daring* anak-anak mereka. Karena, yang lebih mengetahui keadaan detail secara langsung para siswa saat pembelajaran *daring* adalah orang tua mereka masing-masing.

---

<sup>108</sup> Hasil wawancara dikediaman siswi kelas VII B, Rahma Khairani, pada 23 November 2021, pukul 09.18 WIB.

<sup>109</sup> Hasil wawancara dikediaman orang tua kelas VII B Ibu Sutriyani (orang tua siswi yang bernama Rahma Khairani), pada 23 November 2021, pukul 08.25 WIB.